

## **ABSTRAK**

### **TEKNIK PEMIJAHAN BUATAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias sp.*)**

**Oleh :**

**Relugi Afrina Sari**

**Dibawah Bimbingan :**

**Rahmadi Aziz, S.Pi., M.Si. dan Juli Nursandi, S.Pi., M.Si.  
Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II**

Ikan lele sangkuriang merupakan ikan air tawar yang banyak diminati masyarakat Indonesia bahkan semakin populer setiap tahunnya. Menurut KKP (2019) menyatakan bahwa hasil produksi ikan lele dari sentra budidaya pada tahun 2018 sebesar 85.496,85 ton, meningkat 79,15% dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 67.671,84 ton. Pemijahan buatan dilakukan untuk mempermudah pengelolaan proses pemijahan ikan dan menghasilkan benih yang berkualitas. Ovaprim adalah hormon yang bekerja untuk merangsang hormon *gonadotropin* dalam tubuh ikan untuk mempercepat ovulasi dan pemijahan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pemijahan buatan ikan lele sangkuriang ini mendapat hasil fekunditas sebanyak 169.010-174.200 butir, *Fertilization Rate* (FR) 85,71% - 88,66%, *Hatching Rate* (HR) 78% - 79,69% serta tingkat kelangsungan hidup atau *Survival Rate* (SR) mendapat 62,86,% - 64.35%.

**Kata Kunci :** *Ikan Lele Sangkuriang, Pemijahan Buatan, Hormon Ovaprim.*